

PENGARUH FASILITAS TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN LAMPUNG

Thoriq Vico Ardana¹⁾, Mustatina Dwi lestari²⁾, Parhan Aggim³⁾, Rahardi⁴⁾,
Vicky F. Sanjaya⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

¹thoriqvico@gmail.com

Corresponding Autor : ²mustatinadwil@gmail.com

ABSTRACT

The problem that will be examined in this study is whether facilities have a positive and significant effect on student satisfaction. This type of research is quantitative research using 70 respondents and using descriptive methods. The processed data is primary data obtained from the results of the distribution of questionnaires with simple random sampling techniques. Data analysis was conducted using PLS (Partial Leas Square). The results showed a positive and significant influence of facilities on student satisfaction.

Keywords: Facilities, Student Satisfaction, Faculty FEBI UIN

ABSTRAK

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan 70 responden serta metode deskriptif. Data yang diolah merupakan data primer yang di peroleh dari hasil penyebaran kuisioner dengan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan PLS (Partial Leas Square). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata Kunci: Fasilitas, Kepuasan Mahasiswa, Fakultas FEBI UIN

PENDAHULUAN

Fasilitas memiliki peranan penting dalam proses kegiatan perkuliahan, hal tersebut akan mempengaruhi kemudahan dalam penyampaian materi perkuliahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu yang mempengaruhi tingkat konsentrasi pada mahasiswa saat kuliah adalah fasilitas akan timbul apabila terpenuhi di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pada fasilitas pada gedung FEBI dengan studi kasus ruang kelas Universitas Islan Negeri (UIN) Reden Intan Lampung.

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembagannya untuk memenuhi kebutuhan semua warga kampus baik itu mahasiswa, dosen, dan staf-staf. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan fasilitas yang memadai dikarenakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya fasilitas yang memadai. Menurut Putri Kiki (2019) Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sulastiyono (2009) yang dimaksud dengan fasilitas merupakan penyediaan perlengkapan perlengkapan fisik untuk

memberikan kemudahan kepada para pemakai dalam melaksanakan aktivitas aktivitasnya atau kegiatan kegiatannya, sehingga segala kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Menurut (Apriyadi, 2017:45) mengemukakan bahwa “segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Jadi fasilitas merupakan sumber daya fisik yang ada dalam sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen”. Youti dalam (Mardiyani & Murwatiningsih, 2015) menyatakan bahwa “fasilitas merupakan segala sesuatu baik benda maupun jasa yang menyertai pelayanan yang diberikan oleh perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan industri”. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan, meliputi gedung, ruang belajar (kelas), media belajar, meja dan kursi. Fasilitas seperti meja, kursi, kipas angin, ac, dan papan tulis apakah penting untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di kelas. Fasilitas tersebut merupakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang serta membantu proses belajar mengajar di perguruan tinggi maupun disekolah agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Fasilitas yang baik dapat membantu mahasiswa merasa nyaman selama belajar sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka. Penataan kelas yang baik juga dapat mempengaruhi suasana kelas dan interaksi antara mahasiswa dan dosen saat kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi di Fakultas FEBI UIN masih ada fasilitas yang belum memadai seperti kipas dan ac yang tidak berfungsi.

Kepuasan salah satu hal sangat penting dalam meninjau mutu dari sebuah perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Kepuasan sendiri hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan telah mendapatkan apa yang diinginkan. Menurut Sugito kepuasan mahasiswa adalah suatu keadaan terpenuhinya keinginan, harapan, dan kebutuhan mahasiswa (dalam Srinadi, 2008). Upaya dalam memenuhi keinginan dan harapan mahasiswa adalah merupakan strategi paling utama dari lembaga perguruan tinggi dan sebagai hasil yang didapat mahasiswa akan merasa puas. Puaskah mahasiswa akan penyediaan yang lengkap pada perguruan tinggi, kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai visi dan misi dari perguruan tinggi tersebut. Namun, kepuasan mahasiswa terhadap penyediaan di perguruan tinggi dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor seperti kualitas fasilitas pada kampus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi pada UIN Raden Intan Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang diperoleh langsung dari responden terpilih. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dengan sample di dapat berjumlah 33 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang dibagikan secara langsung. Hasil jawaban kuesioner dinyatakan dalam skala likert yang memuat pendapat responden mengenai pernyataan yang telah dibuat berdasarkan pengalaman. Responden diarahkan untuk mengisi pernyataan dengan memilih sangat setuju sama dengan 5, setuju sama dengan 4, netral sama dengan 3, tidak setuju sama dengan 2, dan sangat tidak setuju sama dengan 1. Adapun teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji t (hipotesis). Data dianalisis menggunakan aplikasi Smart PLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Fasilitas (X1)	X1.1	0.390		Tidak Valid
		X1.2	0.174		Tidak Valid
		X1.3	0.561		Tidak Valid
		X1.4	0.802		Valid
		X1.5	0.798		Valid
		X1.6	0.754		Valid
2	Kepuasan Mahasiswa (Y)	Y1.1	0.818		Valid
		Y1.2	0.451		Tidak Valid
		Y1.3	0.728		Valid
		Y1.4	0.768		Valid

Sumber : Data Primer, di olah 2023

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas melibatkan pengukuran kuesioner yang mewakili indikator variabel atau konstruk. Sebuah survei dianggap diandalkan jika reaksi mahasiswa terdapat pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* >0.60. Dan sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* <0.60 maka suatu variabel dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho-a)</i>	<i>Composite reliability (rho-c)</i>	<i>Average vsriance extracted (AVE)</i>	Keterangan
1	Fasilitas (X1)	0.720	0.733	0.768	0.391	Reliabel
2	Kepuasan Mahasiswa (Y)	0.637	0.649	0.792	0.498	Reliabel

Sumber : Data Primer, di olah 2023

Berdasarkan penelitian diatas dari tabel 2 maka dapat kita lihat bahwa pengujian ini dilakukan terhadap variabel tidak secara item pernyataan suatu variabel dikatakan reliabel ketika mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.6 maka dari itu penelitian ini memenuhi syarat reliabel yaitu nilai *cronbach's alpha* X1 0.720, dan Y 0.637, tetapi sebaliknya jika nilai *cronbach's alpa* kurang dari 0.6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil penelitian tidak reliabel.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengelolaan data yang telah dilakukan, dan hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis melibatkan nilai dari original sampel, T statistics serta P-values. Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila P-valuesnya kurang dari 0.05 atau sama dengan 0.05, dan sebaliknya apabila P-valuesnya lebih besar maka hasil hipotesisnya ditolak. Data yang kami peroleh kemudian kami olah menggunakan Aplikasi Smartpls4 untuk menguji data pada penelitian ini. Berikut penyajian perhitungan nilai hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation	T Statistics (10/STDVI)	P-Value
Fasilitas (X1)	0.515	0.533	0.342	1.506	0.132

Sumber : Data Primer, di olah 2023

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa original sampel 0.515 dengan T statistik sebesar 1.506. Ketentuan apakah pengambilan keputusan diterima atau ditolak berdasarkan besarnya nilai P-values. Jika P-values memiliki nilai yang lebih kecil atau sama dengan 0.05, maka hipotesis yang dilakukan dapat diterima. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai P-value sebesar 0.132 maka dapat diartikan bahwa Fasilitas (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan Mahasiswa (Y) Dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dampak Fasilitas terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Variabel yang telah kami teliti melibatkan variabel Fasilitas, dan Kepuasan Mahasiswa. Dengan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penelitian maka telah diperoleh hasil pembahasan sebagai : Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Fasilitas (X1) Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y) memiliki nilai T statistik sebesar 1.506 dan nilai P-values sebesar $0.132 > 0.05$. Hasil penelitian ini telah didapat menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan Mahasiswa tetapi tidak signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa Fasilitas yang ditawarkan tidak termasuk kedalam kepuasan Pengguna Gedung FEBI UIN Raden Intan Lampung. Sebab Fasilitas Belajar yang digunakan berbeda disetiap kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian dibawah ini: Kelengkapan Fasilitas di Gedung FEBI termasuk kurang lengkap. Hal ini dapat di lihat dari Fasilitas belajar berpengaruh Positif tetapi tidak signifikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil hipotesis bahwa dalam nilai original sample (O) sebesar $0.515 > 0.05$ bahwa dapat kita lihat Fasilitas berpengaruh positif Terhadap Kepuasan Mahasiswa tetapi tidak signifikan, dapat di lihat bahwa nilai P-Values sebesar $0.132 < 0.05$ maka Fasilitas tidak signifikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. Peyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa, pada variabel ini adalah Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa, banyak mahasiswa yang memperhatikan Fasilitas dalam Gedung FEBI UIN RIL, maka dari itu pada pihak kampus harus memberikan fasilitas yang cukup untuk mahasiswa, sehingga memberikan kepuasan terhadap mahasiswa dan mahasiswi merasa puas atas fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus. Karena fasilitas sangat berpengaruh terhadap kepuasan para mahasiswa dan mahasiswi .

Diharapkan kepada pihak kampus agar segera melakukan renovasi di area sekitaran gedung FEBI agar mahasiswa lebih nyaman dengan cara tetap menjaga kualitas dan fasilitas, serta fasilitas yang belum lengkap maka sebaiknya terus berupaya untuk meningkatkan fasilitas. Upaya ini tentunya untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan mahasiswi.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel independen lainnya yang bertujuan agar mengetahui faktor lain yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Serta diharapkan agar menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak lagi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh konsistensi dan keakuratan dari hasil penelitian yang dilakukan .

DAFTAR PUSTAKA

- Bulkia, S. (2018). KEPUASAN MAHASISWA Sri Bulkia Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin PENDAHULUAN Perguruan tinggi swasta merupakan salah satu alternatif untuk menghadapi fenomena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pendidika. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 49–58.
- Dora, Y. M., & Asmar, N. P. (2023). Pengaruh e-Service Quality dan Fasilitas terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan e-Akademik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1854–1861. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1432>
- Faujan, S., Riyanto, T., & Alamsyah, A. (2023). Pengaruh Fasilitas Kampus, Kualitas Pengelolaan Parkir dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(02), 160–174.
- Frisdiantara, C., & Graha, andi nu. (2013). Sedarmayanti. (2009). Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan : Mewujudkan Pelayanan Prima dan Kepemerintahan yang Baik. 342. *Modernisasi*, 9(2), 342.
- Ginanjari, N. S., Resmanasari, D., Mulyani, R., & Mahasiswa, K. (2020). Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Mahasiswa STIE PGRI Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 6(3), 71–80.
- Hanafi, R., MAnsur, M., & Hufron, M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dosen Dan Fasilitas Perkuliahan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 2003, 64–73.
- Hendriana, A., & Pratama, I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah Di Kampus Bisnis Umar Usman. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.739>
- Isnaini, M., Kusuma, D., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *BISE: Jurnal*

Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 1(2), 1–20.
<https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/17968>

Kurbani, A. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 22–35.

Larasati, D., Pratigny, L. S., & Sofiyat, A. I. (2022). PENGARUH FASILITAS KAMPUS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DENGAN METODE SEM The Effect of Campus Facilities and Service Quality on Student Satisfaction with SEM Method. *Jurnal Baut Dan Manufaktur*, 04(1), 2686–5351.

Warnadi, W. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 10–20. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.59>